KONVERGENSI RASIO KEUANGAN TERHADAP RATA-RATA INDUSTRI

(Studi Kasus pada Sektor Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)

CONVERGENCE OF FINANCIAL RATIOS AVERAGE INDUSTRY

(*Case Studies in Industry Sector Automotive and Components are Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2013-2015*)

Tadeo Antonio Sipayung[1], Khairunnisa, SE., MM[2], Muhammad Muslih, SE., MM[3]

[1,3]Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[1]tadeosipayung27@gmail.com, [2]runny.achmad@gmail.com, [3]moeztea@gmail.com

ABSTRAK

Terdapat beberapa sektor perusahaan di dalam BEI. Salah satunya adalah perusahaan sektor manufaktur yang memiliki sub sektro industri otomotif dan komponen. Di Indonesia sendiri jumlah kendaraan bermotor sampai tahun 2014 sebanyak 114.209.360 kendaraan bermotor (http://bps.go.id/). Semntara itu jumlah perusahaan otomotif dan komponen yang ada di Indonesia dan terdaftar di bursa efek ada 13 perusahaan. Oleh karean itu perusahaan sektor industri otomotif dan komponen perlu melakukan konvergensi rasio keuangan terhadap rata-rata industri agar mampu bersaing dan menarik investor untuk berinvestasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi konvergensi rasio keuangan pada perusahan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Bagaimana arah dan kecepatan penyesuain rasio keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

Unit analisis dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tehnik pemilihan sampel dari penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan di peroleh 10 perusahaan selama 3 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 30 sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Adjusment dari Lev (1969).

hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 rasio keuangan (*current ratio,inventory turnover ratio, total aseet turnover ratio*) yang melakukan konvergensi. Untuk arah dan kecepatan penyeusaian terdapat 3 rasio keuanga (*current ratio,quick ratio, total asset turnover ratio*) yang berada di bawah rata-rata industri. Untuk kemampuan penyesuaian yang paling cepat di miliki oleh *total asset turnover ratio* dengan kecepatan β 0,368.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Konvergesi Rasio Keuangan, Partial Adjusment Model Lev, Industri Otomotif dan Komponen

ABSTRACT

There are several corporate sectors within the IDX. One of them is a manufacturing sector company that has sub sektro automotive industry and components. In Indonesia alone the number of motor vehicles until the year 2014 as many as 114,209,360 vehicles (http://bps.go.id/). So far the number of automotive companies and components in Indonesia and listed on the stock exchanges there are 13 companies. Therefore, the automotive industry and component companies need to converge the financial ratios to the industry average in order to compete and attract investors to invest

This study aims to determine whether there is a convergence of financial ratios in automotive sector companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. What is the direction and speed of adjusting the financial ratios of automotive companies and components listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2015.

The unit of analysis of this research is a manufacturing company sub sector of the automotive industry and components listed on the Indonesia Stock Exchange. Sample selection technique from this research use purposive sampling and get 10 companies for 3 years with total sample 30 samples. Data analysis method in this research use Partial Adjusment from Lev (1969).

The results of this study indicate that there are 3 financial ratios (current ratio, inventory turnover ratio, total aseet turnover ratio) that converges. For the direction and speed of settlement there are 3 financial ratio (current ratio, quick ratio, total asset turnover ratio) which is below the industry average. For the most rapid adjustment capability possessed by total asset turnover ratio with a speed of β 0.368.

1. Pendahuluan

Jika dilihat dari kehidupan kita sehari-hari jumlah kendaraan bermotor di Indonesia semakin meningkat dari tahun-ketahun. Tercatat pada tahun 2014 jumlah kendaraan bermotor mencapai angka 114.209.360 (http://bps.go.id/), sementara jumlah penduduk indonesia hanya 254,9 juta jiwa (http://www.hidayatullah.com) dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan bermotor yang terdapat di Indonesia sekitar 50% dari jumlah penduduk yang ada di Indoneia. Jika dilihat dari data tersebut bukan tidak mungkin sektor otomotif dan komponen berperan penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Hal ini mendorong persaingan antara perusahaan di sektor otomotif dan perlengkapan semakin meningkat. Untuk itu kita perlu mengukur kinerja perusahaan yang ada di sektor otomotif dan komponen.

Menurut Najib (2015:100) laporan keuangan adalah penguraian pos-pos laporan keuangan perusahaan menjadi unit yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dan yang lain, yaitu antara data kuantitatif dan non-kuantitatif yang bertujuan mengetahui kondisi keuangan dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Dari laporan keuangan kita bisa melihat mampu atau tidak suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya

2. Landasan Teori dan Metodologi Penelitian

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Menurut Najib (2015:83) laporan keuangan merupakan alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan yang digunakan untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan. Menurut Nidar (2016:157) laporan keuangan bisa menjadi gambaran pengelolaan kinerja keuangan. Apabila laporan keuangan memperoleh kinerja baik, maka diharapkan kinerja perusahan melalui nilai perusahaan akan meningkat.

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Analisis Laporan Keuangan adalah analisis terhadap neraca dan perhitungan rugi laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya untuk mengetahui gambaran tentang posisi keuangan dan perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan (Junita dan Khairani: 2013). Menurut Harahap (2013:190) analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai m akna antara satu dan yangg lain baik data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan.

2.1.3 Partial Adjusment Model

Partial adjustment model merupakan model yang menjelaskan adanya suatu kejadian bahwa perusahaan dalam suatu sub sektor atau sektor industri tertentu cenderung untuk menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi dan situasi lingkungan yang saling bersangkutan. Dalam hal ini, kecenderung penyesuaian adalah kinerja keuangan pada laporan keuangan yang nantinya akan diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Untuk itu, model ini memerlukan informasi yang diketahui terlebih dahulu agar hasil yang didapat akurat, yakni: target aktual yang ingin dicapai dan bentuk dan

arah penyesuaian (Acaravci, 2007:72). Model yang dikembangkan oleh Lev (1969) dengan formula sebagai berikut:

$$y_t - y_{t-1} = \beta\ (y_{t^*} - y_{t-1}),\ 0 < \beta \leq 1 \quad (2.1)$$

Dimana: y_t = nilai logaritma rasio keuangan perusahaan pada waktu ke t

y_{t-1} = nilai logaritma rasio keuangan perusahaan pada waktu ke t-1

y_{t^*} = nilai logaritma rasio keuangan target perusahaan pada waktu ke t

Nilai y_{t^*} merupakan nilai yang tidak terdeskripsikan, sehingga y_{t^*} dijadikan target pendeskripsian x_{t-1}, yakni rata-rata nilai rasio keuangan industri dengan persamaan sebagai berikut:

$$y_{t^*} = x_{t-1} \quad (2.2)$$

Persamaan *partial adjustment model* yang merupakan penggabungan rumus (2.1) dan rumus (2.2) akan digunakan sebagai penelitian ini, sehingga akan terlihat persamaan berikut ini:

$$y_t - y_{t-1} = \beta\ (x_{t-1} - y_{t-1}) \quad (2.3)$$

Nilai koefisien β menjelaskan kecepatan penyesuaian rasio perusahaan terhadap nilai rata-rata rasio industrinya, dengan rentang nilai 0 sampai 1. Koefisien β yang semakin mendekati nilai 1 maka semakin cepat penyesuaian rasio keuangan perusahan terhadap rata-rata industrinya.

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

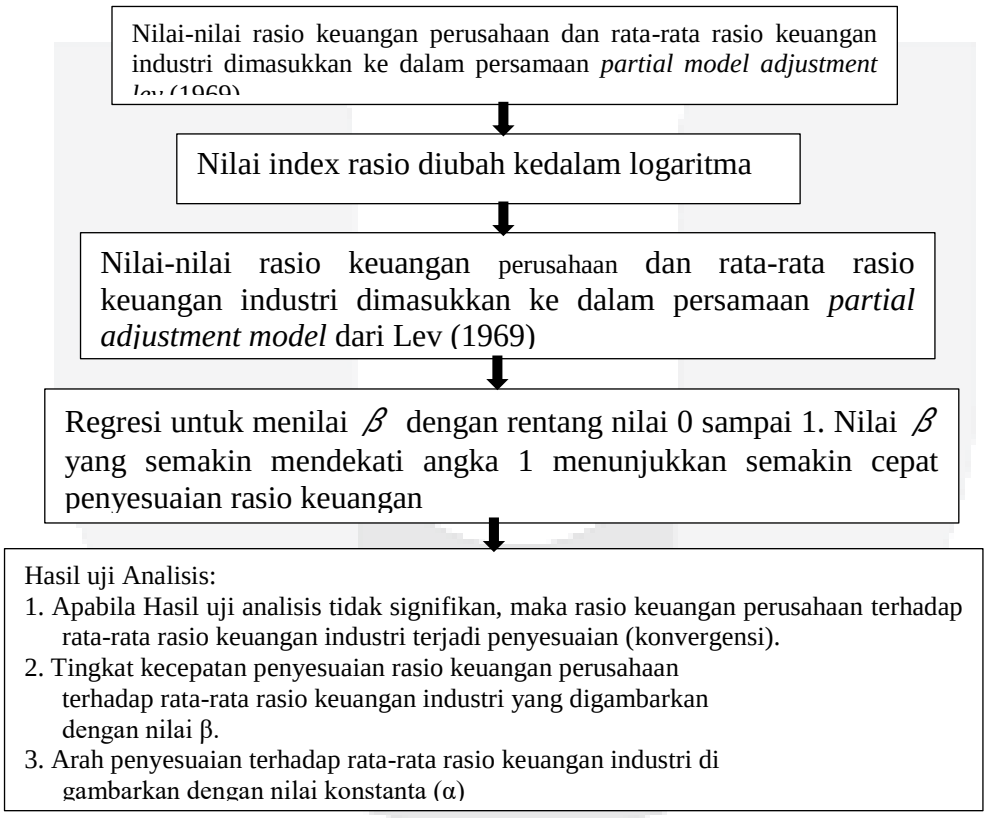

2.2.1 Metode Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti, Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi (laporan

keuangan dan laporan tahunan emiten) di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini, data diperoleh dari akses langsung website Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan membaca, mempelajari literatur dan publikasi yang terkait dengan penelitian.

3. Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Indikator rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio, quick ratio, debt ratio, inventory turnover ratio, total asset turnover ratio.* Deskripsi statistk untuk masing-masing indicator rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan pada table 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Current Ratio	30	78.964	386.832	159.434	18.676
Quick Ratio	30	49.093	250.533	95.898	19.134
Debt Ratio	30	20.105	73.062	43.681	1.261
ITOR	30	1.412	13.047	5.542	0.379
TATOR	30	0.24	1.66	0.844	0.026

Dari hasil di atas menunjukkan nilai dari std. deviasi yang lebih kecil dari nilai mean, hal ini dapat di artikan bahwa data yang di teilit oleh penulis merupakan data yang bervariasi dan tidak berkelompok.

3.2 Hasil Penelitian

3.2.1 Current Ratio

Tabel 3.2
Uji Regresi Linier Current Ratio $(y_t - y_{t-1} = \alpha + \beta (x_{t-1} - y_{t-1}) + \mu_{it})$

	Coefficients	*Standard Error*	*t Stat*	*Pvalue*	*Lower 95%*	*Upper 95%*	*Lower 95.0%*	*Upper 95.0%*
Intercept	-0.021	0.021	-0.981	0.334	-0.065	0.023	-0.065	0.023
XVariable 1	0.283	0.135	2.093	0.045	0.006	0.561	0.006	0.561

Berdasarkan output pada tabel 4.7, diperoleh α (konstanta) sebesar -0,021, dan nilai β sebesar 0,283. Nilai α (konstanta) sebesar -0,021 menunjukkan bahwa penyesuaian dari *current ratio* terhadap rata-rata industri otomotif dan komponen 2013-2015 adalah sebesar -0,021. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan *current ratio* memiliki konvergensi di bawah rata-rata industri. Koefisien regresi (β) sebesar 0,283 menunjukkan bahwa kecepatan penyesuaian *current ratio* terhadap rata-rata industri adalah sebesar 0,283.

3.2.2 Quick Ratio

Tabel 3.3

Uji Regresi Linier *Quick Ratio* $(y_t - y_{t-1} = \alpha + \beta (x_{t-1} - y_{t-1}) + \mu_{it})$

	Coefficients	*Standard Error*	*t Stat*	*P-value*	*Lower 95%*	*Upper 95%*	*Lower 95.0%*	*Upper 95.0%*
Intercept	-0.010	0.026	-0.398	0.694	-0.064	0.043	-0.064	0.043
XVariable 1	0.161	0.110	1.457	0.156	-0.065	0.386	-0.065	0.386

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.9 di atas, di peroleh α (konstanta) sebesar -0,010, dan nilai β (koefisien regresi) sebesar 0,161. Nilai konstanta (α) sebesar -0,10. menyatakan bahwa penyesuaian dari *quick ratio* terhadap rata-rata industri otomotif dan perlengkapan sebesar -0,010. Hal ini dapat di artikan bahwa rasio keuangan *quick ratio* berada di bawah rata-rata industri. Koefisien

regresi (β) sebesar 0,160 menyatakan kecepatan penyesuaian *quick ratio* terhadap rata-rata industri adalah sebesar 0,161.

3.2.3 Debt Ratio

Tabel 3.4
Uji Regresi Linier *Debt Ratio* ($y_t - y_{t-1} = \alpha + \beta (x_{t-1} - y_{t-1}) + \mu_{it}$)

	Coefficients	*Standard Error*	*t Stat*	*P-value*	*Lower 95%*	*Upper 95%*	*Lower 95.0%*	*Upper 95.0%*
Intercept	0.010	0.019	0.512	0.613	-0.029	0.048	-0.029	0.048
XVariable 1	0.193	0.114	1.696	0.101	-0.040	0.426	-0.040	0.426

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.11 di atas di peroleh α (konstanta) sebesar 0,010, dan nilai β (koefisien regresi) sebesar 0,193. Nilai konstanta (α) sebesar 0,010 menyatakan bahwa penyesuaian dari *debt ratio* terhadap rata-rata industri otomotif dan komponen adalah sebesar 0,010. Hal ini dapat di artikan bahwa rasio keuangan *debt ratio* berada di atas rata-rata industri. Koefisien regresi (β) sebesar 0,193 menyatakan bahwa kecepatan penyesuaian *debt ratio* terhadap rata-rata industri sebesar 0,193.

3.2.4 Invenmtory Turnover Ratio

Tabel 3.5
Uji Regresi Linier *Inventory Turnover Ratio* ($y_t - y_{t-1} = \alpha + \beta (x_{t-1} - y_{t-1}) + \mu_{it}$)

	Coefficients	*Standard Error*	*t Stat*	*P-value*	*Lower 95%*	*Upper 95%*	*Lower 95.0%*	*Upper 95.0%*
Intercept	0.0001	0.020	0.008	0.994	-0.040	0.041	-0.040	0.041
X Variable 1	0.293	0.079	3.729	0.001	0.132	0.454	0.132	0.454

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.13 di atas di peroleh α (konstanta) sebesar 0,000159, dan nilai dari β (koefisien regresi) adalah sebesar 0,293. Nilai dari α (konstanta) sebesar 0,0001 menyatakan bahwa penyesuain dari *inventory turnover ratio* terhadap rata-rata industri otomotif dan komponen adalah sebesar 0,0001. Hal ini dapat di artikan bahwa rasio keuangan *inventory turnover ratio* berada di atas rata-rata industri. Koefisien regresi (β) sebesar 0,293 menyatakan bahwasanya kecepatan penyesuain *inventory turnover ratio* sebesar 0,293.

3.2.5 Total Asset Turnover Ratio

Tabel 4.15
Uji Regresi Liner Total Asset Turnover Ratio

	Coefficients	*Standard Error*	*t Stat*	*P-value*	*Lower 95%*	*Upper 95%*	*Lower 95.0%*	*Upper 95.0%*
Intercept	-0.022	0.020	-1.141	0.263	-0.062	0.018	-0.062	0.018
X Variable 1	0.368	0.079	4.666	0.000	0.207	0.530	0.207	0.530

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.11 di atas di peroleh α (konstanta) sebesar -0,022 dan β (koefisen regresi) sebesar 0,368. Nilai dari konstanta (α) sebesar -0,022 menyatakan bahwa penyesuaian *total asset turnover ratio* terhadap rata-rata indsutri adalah -0,022. Dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover ratio* berada di bawah rata-rata industri. Koefeisen regresi (β) sebesar 0,368 menyetakan bahwasanya kecepatan penyeseuain *total asset turnover ratio* terhadap rasio rata-rata sebesar 0,368.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Terdapat 3 rasio keuangan (*current ratio, inventory turnover ratio, total asset turnover ratio*) dan 2 rasio keuangan (*quick ratio, debt ratio*) yang tidak melakukan konvergensi. Untuk arah dari rasio keuangan terdapat 3 rasio keuangan (*current ratio, quick ratio, total asset turnover ratio*) yang berada di bawah rata-rata industri dan 2 rasio keuangan (*debt ratio, inventory turnover ratio*) yang berada di atas rata-rata industri. Rasio keuangan yang memiliki kemampuan penyesuain yang paling cepat adalah *total asset turnover ratio* dan kemampuan penyesuaian yang paling lama adalah *quick ratio*.

4.2 saran

1. Kepada peneliti selanjutnya di harapkan melakukan pengujian pada sektor penelitian yang lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan dapat membahas rasio keuangan yang lain.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menambah rentang waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Harahap, Sofyan Safri. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
[2] Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009)*. Jakarta: Salemba Empat.
[3] Najib, H Mohammad. (2015). *Manajemen Keuangan. Bandung*: CV PUSTAKA SETIA.
[4] Nidar, Sualeman Rahman (2016*). Manajemen Keuangan Perusahaan Modern*. Bandung: Penerbit Pustaka Reka Cipta.
[5] http://www.hidayatullah.com
[6] www.bps.go.id